

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik komparatif yang bertujuan untuk melihat perbandingan antara dua atau tiga masalah/hal dengan melihat penyebab-penyebabnya, penelitian komparatif ini membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda. Dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang atau kelompok (Arikunto, 2013).

Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel bebas dan variabel terikat (Kasmianti, 2021). Metode pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan waktu tunggu pasien rawat jalan berdasarkan penggunaan sistem antrean *online* di Puskesmas darma Tahun 2026.

4.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

4.2.1 Variabel Bebas

Menurut Badriah (2019), variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel yang merupakan variabel bebas adalah penggunaan sistem antrian *online*.

4.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Badriah, 2019). Dalam penelitian ini variabel yang merupakan variabel terikat adalah waktu tunggu.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Badriah, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang berkunjung ke Puskesmas Darma dalam periode tiga bulan terakhir yaitu bulan November, Desember, dan Januari. Sehingga didapatkan jumlah rata-rata pasien rawat jalan adalah sebanyak 3142 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi tentulah ia memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Badriah, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability* dengan metode *incidental sampling*. *Incidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat eror (5%)

Sehingga besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3142}{1 + 3142(0,05)^2} \\ &= \frac{3142}{1 + 3142(0,0025)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3142}{1 + 7,885} \\
&= \frac{3142}{8,885} \\
&= 354,8 \approx 355
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, jumlah sampel maksimal pada penelitian ini yaitu 354,8 yang dibulatkan menjadi 355 orang. Tingkat eror 5% digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan 95% sehingga sampel dapat mewakili populasi secara representatif (Mwanandi, 2020).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang harus dimiliki oleh responden agar dapat menjadi bagian dari sampel penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah kondisi tertentu yang menyebabkan responden yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat jalan yang melakukan pendaftaran baik yang menggunakan dan tidak menggunakan sistem antrean *online* di Puskesmas Darma
- b. Pasien yang telah menyelesaikan proses pendaftaran dan pelayanan, sehingga dapat menilai waktu tunggu
- c. Pasien kelompok usia 17-59 tahun
- d. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik

- e. Pasien yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien gawat darurat atau pasien dengan kondisi yang memerlukan penanganan segera
- b. Pasien yang tidak menyelesaikan proses pelayanan
- c. Pasien yang menolak menjadi responden

4.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang secara spesifik disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun kuesioner dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Penggunaan Sistem Antrean *Online* terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala dikotomis yang diadopsi dari penelitian (Harefa, 2024) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas 0,361 lebih besar dari r tabel 0,30 sehingga dapat disimpulkan kuesioner valid dan hasil reliabilitas 0,751 lebih besar dari *alpha Cronbach* 0,60 sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.
2. Kuesioner Waktu tunggu terdiri dari 4 pertanyaan yaitu tentang berapa lama waktu tunggu yang digunakan sejak datang di Puskesmas hingga mendapatkan pelayanan oleh dokter, apakah kurang dari 60 menit atau lebih

dari 60 menit. Regulasi yang digunakan dalam penentuan waktu tunggu pasien rawat jalan adalah Permenkes Nomor 129 tahun 2008. Kuesioner ini didapatkan dengan mengadopsi dari penelitian (Zebua, 2025) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sifat Data dan Sumber Data

1. Sifat Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan perbedaan suatu variabel pada dua kelompok atau lebih. Pendekatan kuantitatif menggunakan cara survey atau wawancara. Instrumen yang sering digunakan dalam metode penelitian kuantitatif yaitu kuesioner serta buku tes observasi (Sugiyono, 2019).

2. Sumber Data

Menurut Badriah (2019), data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan atau alat pengambilan data langsung sebagai informasi yang dicari (Badriah, 2019). Data primer dalam penelitian ini di dapatkan melalui wawancara dan lembar kuesioner penggunaan sistem antrean *online* dan waktu tunggu pasien rawat jalan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh peneliti (Badriah, 2019). Data sekunder sistem antrean *online* dan waktu tunggu di dapat dari data BPJS, Jurnal penelitian, laporan skripsi, serta dari petugas pendaftaran rawat jalan Puskesmas Darma.

4.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah dalam persiapan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan masalah dan lokasi penelitian di Puskesmas Darma
- b. Peneliti mempersiapkan surat-surat untuk studi pendahuluan, kemudian melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Darma
- c. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dilanjutkan dengan mempersiapkan untuk pelaksanaan seminar proposal. Studi kepustakaan dilakukan peneliti dari berbagai buku, jurnal nasional maupun internasional, skripsi dan *website* dari internet.

2. Tahap Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat melakukan penelitian setelah mengurus berbagai surat perizinan dari berbagai pihak terkait misalnya kampus dan surat izin dari Puskesmas Darma.

- b. Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi langsung Puskesmas Darma pada saat jam operasional.
- c. Langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap orientasi, dimana peneliti memperkenalkan diri.
- d. Pendekatan kepada responden, menjaga privasi mereka, dan memberikan penjelasan maksud dan tujuan peneliti untuk mewawancarai mengenai penggunaan sistem antrean *online* dan lamanya waktu tunggu yang digunakan dari mulai pendaftaran hingga mendapat pemeriksaan dokter.
- e. Peneliti meminta persetujuan dari responden penelitian menggunakan formulir persetujuan informasi (*informed consent*). Jika responden menyetujui, proses pengisian kuesioner dapat dilanjutkan, dan sebaliknya. Peneliti menetapkan batas waktu sekitar ± 10 menit untuk pengisian kuesioner. Kuesioner ditanyakan langsung oleh peneliti melalui wawancara kepada responden.
- f. Pengumpulan data dilakukan peneliti kepada pasien rawat jalan yang telah menyelesaikan proses pemeriksaan. Pada responden yang menggunakan antrean *online* melalui aplikasi Mobile JKN, data dikumpulkan setelah pasien melakukan konfirmasi pendaftaran dan selesai menjalani pemeriksaan. Sedangkan pada responden yang tidak menggunakan antrean *online*, data dikumpulkan setelah pasien melakukan pendaftaran manual hingga selesai pemeriksaan. Hal ini dilakukan agar responden dapat mengingat waktu tunggu pelayanan dengan lebih akurat.

3. Tahap Pendokumentasian Data

Pada tahap akhir penelitian, berikut adalah langkah-langkah dalam pendokumentasian data:

- a. Peneliti melampirkan dokumentasi penelitian pada laporan skripsi
- b. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang meliputi Bab I hingga Bab VI.
- c. Peneliti menjalani sesi sidang skripsi untuk memberikan pertanggungjawaban atas hasil penelitian.
- d. Peneliti mendokumentasikan hasil penelitian dan membuat salinan dari hasil penelitian yang telah dinilai dan disahkan oleh dosen penguji.

4.6 Pengolahan Data dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) harus diolah sehingga pada akhirnya menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan peneliti (Heriana, 2015). Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, terdapat 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- a. Lengkap, semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas, jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- c. Relevan, jawaban yang tertulis relevan dengan pertanyaannya

- d. Konsisten, apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten

Pada saat setelah pengisian kuesioner penelitian sudah terjawab secara lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Hal ini dikarenakan pertanyaan dari kuesioner dalam penelitian ini sudah cukup dapat dipahami oleh banyak responden.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Untuk memudahkan analisa, data di klasifikasikan dan diberikan kode berupa angka atau bilangan pada setiap variabel penelitian dan dimasukkan ke dalam kategori yang sama. Adapun peneliti memberikan *coding* sebagai berikut:

a) Identitas Responden

Tabel 4. 1 Coding Identitas Responden

Kategori	<i>Coding</i>
Jenis Kelamin	1= Laki-Laki 2= Perempuan
Pekerjaan	1= Petani 2= Wiraswasta 3= PNS/POLRI/TNI 4= Pegawai Swasta 5= Guru 6= Buruh 7= Tidak Bekerja 8= Lainnya....
Pendidikan Terakhir	1= Pendidikan Dasar 2= Pendidikan Menengah 3= Pendidikan Tinggi
Memiliki JKN/BPJS	1= Ya 0= Tidak
Kelas Kepesertaan JKN (Apabila memiliki)	1= Kelas I 2= Kelas II 3= Kelas III

Kategori	Coding
Tipe Kepesertaan JKN	1= PBI 2= PBPU 3= PPU
Lama Kepemilikan JKN	1= <3 Tahun 2= 1-3 Tahun 3= >3 Tahun
Memiliki Handphone (Hp)	1= Ya 0= Tidak
Cara Daftar <i>Online</i> (Apabila menggunakan sistem antrean <i>online</i>)	1= Sendiri 2= Dibantu Orang Lain

b) Variabel Bebas

Tabel 4. 2 Coding Variabel Bebas

Variabel	Coding
Penggunaan Sistem Antrean <i>Online</i>	0= Tidak 1= Ya

c) Variabel Terikat

Tabel 4. 3 Coding Variabel Terikat

Variabel	Coding
Waktu Tunggu	Jumlah menit waktu tunggu

3. Pemasukan dan Pemprosesan Data (*Entry*)

Data dimasukan ke dalam master tabel atau *database computer* kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi program statistik yaitu SPSS *for windows* dengan melakukan uji *Mann Whitney*.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

4.6.2 Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan penelitian karena dapat menghasilkan data yang mempunyai arti atau makna (Heriana, 2015). Secara umum, analisis data dibagi menjadi 3 macam diantaranya analisis univariat (deskriptif), bivariat, dan multivariat (Heriana, 2015). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisa data dilakukan setelah semua data diperoleh, dengan cara univariat yaitu masing-masing variabel dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari dua kolom yaitu jumlah frekuensi dan persentase untuk setiap kategori. Analisis univariat berfungsi untuk mempersingkat kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja, sehingga disebut univariat (Badriah, 2019). Analisis univariat dihitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi

n: Jumlah Responden

Tabel 4. 4 Interpretasi Frekuensi dan Persentase Responden

Presentase	Hasil Interpretasi
0%	Tidak seorang pun dari responden
1-25%	Sebagian kecil dari responden
26-49%	Hampir setengah dari responden
50%	Setengah dari responden
51-75%	Sebagian besar dari responden
76-99%	Hampir seluruhnya dari responden
100%	Seluruhnya dari responden

(Sumber: Arikunto, 2013)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dilakukan yang sejajar (pada pendekatan komprasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat atau eksperimentasi (Badriah, 2019). Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya perbedaan waktu tunggu pasien rawat jalan berdasarkan penggunaan sistem antrean *online* di Puskesmas Darma.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi datanya normal atau tidak normal. Apabila distribusi data populasi yang akan diuji berbentuk normal, maka proses pengujian dapat menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila distribusi data tidak normal maka dapat digunakan pendekatan uji statistik nonparametrik (Heriana, 2015).

Jika data berdistribusi normal, maka uji parametriknya yaitu Uji T tidak berpasangan. Sedangkan jika datanya berdistribusi tidak normal, uji alternatifnya dapat menggunakan Uji *Mann Whitney* (Heriana, 2015).

a. Uji T Tidak Berpasangan

Uji yang digunakan yaitu Uji T tidak berpasangan karena jenis skalanya numerik dan berasal dari 2 jenis sampel yang terpisah. Uji t dua sampel bebas merupakan uji statistik parametrik yang membandingkan dua kelompok independent untuk menentukan apakah ada bukti bahwa rata-rata populasi secara statistik signifikan berbeda (Soeprajogo & Ratnaningsih, 2021). Prosesnya yaitu dengan cara membandingkan waktu tunggu pasien rawat jalan berdasarkan penggunaan sistem antrean *online* di Puskesmas Darma. Nilai α yang digunakan adalah 0,05 (5%).

Data pada uji-t dua sampel bebas memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Variabel dependen numerik
2. Variabel independen kategorik
3. Tidak ada hubungan antara subjek dalam setiap sampel atau kelompok
4. Variabel dependen memiliki distribusi normal pada setiap kelompok.

Rumus Uji T tidak berpasangan jika asumsi varian sama yaitu:

$$t = \frac{\overline{X}_A - \overline{X}_B}{\sqrt{S_{gab} \left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B} \right)}}$$

Dimana:

$$S_{gab} = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}$$

Dengan rumus derajat kebebasan:

$$df = n_A + n_B - 2$$

Rumus Uji T tidak berpasangan jika asumsi variansinya tidak sama:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

Dengan rumus derajat kebebasan:

$$df = \frac{\left(\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}\right)^2}{\frac{1}{n_A - 1} \left(\frac{S_A^2}{n_A}\right)^2 + \frac{1}{n_B - 1} \left(\frac{S_B^2}{n_B}\right)^2}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata kelompok A/B

$S_{A/B}^2$ = varian/standar deviasi kelompok A/B

$n_{A/B}$ = banyak sampel kelompok A/B

S_{gab} = standar deviasi gabungan

Untuk interpretasinya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujian:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* adalah teknik analisis nonparametrik untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen (Heriana, 2015). Syaratnya yaitu:

- 1) Data interval yang diordinalkan
- 2) Dua sampel independent

Rumus Uji *Mann Whitney* dibedakan berdasarkan jumlah sampelnya. Jika jumlah sampelnya ≤ 24 , maka menggunakan tabel kritik *Mann Whitney* U dengan rumus:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Jika jumlah sampelnya ≥ 25 , menggunakan Z ratio dengan kriteria H_0 ditolak bila $Z_{hitung} > Z_{ratio}$, dengan rumus:

$$U_t = \frac{n(n + 1)}{4}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel (1&2)

U = jumlah peringkat (1&2)

R = jumlah rangking (1&2)

Untuk interpretasinya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan kriteria pengujian:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

4.7 Etika Penelitian

Pada umumnya penelitian kesehatan dan pada khususnya penelitian kesehatan masyarakat menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti, oleh karena itu etika penelitian merupakan masalah yang penting dalam penelitian kesehatan. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Peneliti harus memperoleh persetujuan yang diinformasikan (*informed consent*) dari semua partisipan penelitian. Artinya, partisipan harus diberi informasi yang cukup tentang tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat penelitian sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi. Partisipan juga harus diberi tahu bahwa mereka dapat menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi.

b. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

c. Kerahasiaan dan Privasi

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi pribadi yang diberikan oleh partisipan. Data pribadi partisipan harus disimpan dengan aman, dan identitas mereka tidak boleh diungkapkan dalam laporan penelitian atau publikasi tanpa izin. langkah-langkah harus diambil untuk memastikan bahwa data yang digunakan hanya untuk tujuan penelitian dan tidak disalahgunakan.

d. Keadilan dan non-Diskriminasi

Penelitian harus dilakukan dengan adil tanpa diskriminasi terhadap partisipan berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, usia, atau faktor lainnya. Semua partisipan harus diperlakukan dengan rasa hormat dan tidak boleh dieksploitasi. Peneliti harus memastikan bahwa manfaat penelitian didistribusikan secara merata, dan risiko diminimalkan untuk semua partisipan.

e. Transparansi dan Kejujuran

Peneliti harus bersikap jujur dan transparan dalam melaporkan hasil penelitian. data yang dikumpulkan harus dilaporkan secara akurat, dan peneliti tidak boleh memanipulasi atau mengubah data untuk memenuhi hipotesis mereka. Selain itu, semua konflik kepentingan yang mungkin mempengaruhi penelitian harus diungkapkan secara terbuka.

Mematuhi prinsip-prinsip etika ini sangat penting untuk menjaga integritas penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang menghormati hak-hak dan martabat partisipan.

4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 09-27 April Tahun 2026.

4.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Darma, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan.

4.9 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir